

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Mengacu pada temuan olah data serta ulasan mengenai pengaruh Kebijakan Pengampunan Pajak, Penghapusan Biaya Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB), serta Edukasi Kesadaran Fiskal atas ketaatan subjek pajak angkutan bermesin di Kota Surabaya, sehingga bisa dirumuskan intisari seperti berikut:

1. Kebijakan Penghapusan Denda Pajak tidak memiliki pengaruh signifikan atas ketaatan subjek pajak alat transportasi darat pada Kota Surabaya. Temuan ini menjabarkan bahwa kebijakan penghapusan denda tersebut masih belum sanggup mendongkrak ketaatan subjek pajak secara berkelanjutan. Sebagian wajib pajak cenderung memanfaatkan kebijakan ini hanya pada saat pemerintah menghapuskan sanksi administratif atau memberikan keringanan pembayaran pajak.
2. Kebijakan penghapusan biaya balik nama alat transportasi (BBNKB) pun tidak menunjukkan dampak signifikan atas ketaatan subjek pajak angkutan di Kota Surabaya. Hasil ini mengindikasikan jika aturan penggratisan biaya balik nama alat transportasi masih belum menjadi faktor yang mampu mendorong peningkatan ketaatan masyarakat dalam memenuhi kewajiban fiskal angkutan bermesin.
3. Sosialisasi perpajakan mempunyai dampak positif serta nyata bagi ketaatan subjek pajak alat transportasi darat di Surabaya. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa kian efektif upaya penyuluhan perpajakan yang

dilakukan oleh pemerintah, maka akan semakin tinggi pula tingkat pengetahuan, pemahaman, dan kesadaran wajib pajak yang pada akhirnya meningkatkan kepatuhan terhadap kewajiban pembayaran pajak.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Studi ini masih mengandung sejumlah hambatan yang bisa dijadikan acuan evaluasi saat menafsirkan temuan riset, meliputi sebagai berikut:

1. Penelitian hanya dilakukan terhadap subjek pajak alat transportasi darat di wilayah Surabaya, akibatnya hasil penelitian belum bisa diterapkan secara luas untuk wilayah lainnya dengan karakteristik yang berbeda.
2. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner sehingga jawaban yang diberikan responden bergantung pada persepsi, pemahaman, dan tingkat kejujuran masing-masing responden dalam mengisi pernyataan penelitian.

5.3 Saran

Mengacu pada temuan studi serta kendala yang teridentifikasi, sehingga terdapat beberapa usulan yang bisa disampaikan, yaitu seperti di bawah ini:

1. Pemerintah daerah dan pihak SAMSAT Kota Surabaya diharapkan dapat meningkatkan intensitas serta kualitas sosialisasi perpajakan melalui berbagai media, baik secara langsung maupun digital, agar informasi mengenai kewajiban perpajakan dapat diterima masyarakat secara lebih luas dan mudah dipahami.

2. Pemerintah daerah diharapkan tidak hanya mengandalkan program pemutihan pajak dan pembebasan bea balik nama sebagai strategi peningkatan kepatuhan wajib pajak, tetapi juga perlu menumbuhkan kesadaran masyarakat melalui edukasi perpajakan yang dilakukan secara berkelanjutan.
3. Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas penelitian ini dengan memasukkan variabel-variabel lain yang diduga memengaruhi kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor, seperti kualitas pelayanan, kesadaran wajib pajak, serta faktor-faktor relevan lainnya. Selain itu, penelitian mendatang sebaiknya melibatkan jumlah responden yang lebih besar dan mencakup wilayah penelitian yang lebih luas, sehingga hasil yang diperoleh dapat memberikan gambaran yang lebih representatif dan memiliki tingkat generalisasi yang lebih tinggi.